

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 10 SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Danang Wahyu Pratama**  
**NIM : 5201408042**  
**Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

SMK Negeri 10 Semarang

**Drs. Karsono, M. Pd.**

**NIP. 195007061975011001**

**Drs. H. Diyana, M.T.**

**NIP. 196307231989031005**

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya kepada penulis dalam melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL 2) di SMK Negeri 10 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik, tanpa hambatan yang berarti. Laporan PPL 2 juga menjadi bukti bagi penulis telah melakukan proses kegiatan pembelajaran.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan PPL 2 ini, yaitu :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
3. Drs. Karsono, M. Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. H. Diyana, M.T. selaku kepala sekolah SMK Negeri 10 Semarang
5. Drs. Memed, M.Pd selaku koordinator guru pamong
6. Djoko Saputro, S.Pd selaku guru pamong
7. Bapak/ ibu guru, karyawan dan siswa SMK Negeri 10 Semarang
8. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 1 dan terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Penulis menyadari masih adanya kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penyusunan laporan PPL 2 ini. Besar harapan penulis, laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi sesama.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

Danang Wahyu Pratama

NIM 5201408042

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	
B. Tujuan.....	
C. Manfaat.....	
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Dasar Hukum.....	
C. Dasar Implementasi.....	
D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah.....	
E. Kajian Perencanaan Pembelajaran.....	
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat.....	
B. Tahapan Kegiatan.....	
C. Materi Kegiatan.....	
D. Proses Pembimbingan.....	
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	
F. Refleksi Diri.....	
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	
B. Saran.....	
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai misi untuk menyiapkan tenaga kependidikan, yaitu tenaga pengajar, tenaga pembimbing, dan tenaga pelatih. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai misi tersebut adalah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional melalui Praktek Pengalaman Lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL 2 tahun ajaran 2012/ 2013 di SMK Negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Hal ini merupakan serangkaian kegiatan lanjutan dari pelaksanaan PPL 1 selama 2 minggu kemudian di lanjut PPL 2.

### **B. TUJUAN**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PPL 2 :

1. Tujuan umum
  - a. Membentuk mahasiswa praktikan agar dapat menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

- b. Memberi bekal mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.
2. Tujuan khusus
- a. Mengobservasi dan orientasi tentang kondisi fisik tempat latihan, struktur organisasi, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib siswa dan guru, kegiatan ekstrakurikuler.
  - b. Memperoleh informasi tentang pengembangan karir / profesi guru .
  - c. Mengobservasi secara langsung kegiatan pembelajaran dan model-modelnya di sekolah latihan serta mendiskusikannya dengan guru pamong.

### **C. MANFAAT**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
  - a. Mengetahui dan melihat secara langsung KBM di kelas dan jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan
  - b. Mengetahui secara langsung kondisi fisik sekolah latihan sebagai lembaga pendidikan
  - c. Mendewasakan cara berfikir dan bersikap sebagai pendidik serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
  - a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan.
  - b. Sebagai pendorong memajukan ilmu dan pengetahuan pembelajaran dengan metode dan media terbaru.
3. Manfaat bagi pihak UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 tentang “Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang” pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwa, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya.

Dalam praktik pengalaman lapangan tersebut meliputi berbagai macam kegiatan, yaitu praktik mengajar, praktik administratif, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku disekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Landasan hukum diselenggarakannya PPL adalah :

1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
3. PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
4. Kepres Np. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang

5. Peraturan menteri pendidikan nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja universitas negeri semarang
6. Keputusan menteri pendidikan nasional nomor 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi negeri
7. Peraturan rektor universitas negeri semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman praktek lapangan bagi mahasiswa program kependidikan universitas negeri semarang
8. Keputusan rektor universitas negeri semarang nomor 162/0/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di universitas negeri semarang

Berdasarkan SK Rektor Nomor 10/2003 dijelaskan pula bahwa pelaksanaan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di sekolah latihan berlangsung dua setengah bulan (16 minggu) efektif dengan bobot 4 SKS.

Adapun syarat bagi peserta PPL 2 adalah :

- a. Telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6)
- b. Memperoleh persetujuan dari ketua jurusan/ dosen wali
- c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
- d. PPL 2 dilakukan setelah PPL 1

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah tugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di kelas.

### **D. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah**

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi GBPP penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses pembelajaran dan alokasi waktu. Kegiatan ini disebut analisis materi pembelajaran
2. Menyusun program tahunan dan program semester
3. Menyusun persiapan mengajar
4. Melaksanakan proses belajar mengajar
5. Melaksanakan penilaian
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis materi pelajaran (AMP)
2. Program tahunan dan program semester
3. Desain pembelajaran
4. Rencana pembelajaran
5. Analisis hasil ulangan harian

#### **E. Kajian Perencanaan Pembelajaran**

1. Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Merupakan pedoman perencanaan mengajar bagi guru. GBPP berisi bahan kajian minimal yang harus dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pengajaran, baik tujuan instruksional umum maupun khusus. Fungsi dari GBPP adalah sebagai acuan secara umum bagi pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

2. Analisis Mata Pelajaran (AMP)

Merupakan hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya. AMP berfungsi sebagai acuan untuk menyusun progra pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pendidikan dan rencana pembelajaran.

Sasaran AMP dan komponen utamanya :

- a. Terjabarnya tema atau sub tema, konsep atau sub konsep, pokok bahasan ataupun sub pokok bahasan

- b. Terpilihnya metode yang efektif dan efisien
- c. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
- d. Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi

### 3. Program Tahunan dan Program Semester

Program Tahunan dan Program Semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester, sedangkan program semester berfungsi sebagai acuan menyusun satuan pelajaran, usaha untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang tersedia.

### 4. Satuan Pelajaran

Merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efektif dan efisien.

Komponen utama satuan pelajaran yaitu tujuan pembelajaran umum diambil dari GBPP, tujuan pembelajaran khusus disusun guru, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian.

### 5. Analisis Hasil Ulangan Harian

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa, sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan.

Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Waktu belajar di SMK N 10 Semarang yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 13.45 WIB, sementara hari Jumat jam pelajaran berakhir pada pukul 11.45. sedangkan waktu puasa, kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 7.30 dan berakhir pada 11.45.

##### **B. Tempat**

Tempat Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah di SMK N 10 Semarang yang beralamat di Jalan Kokrosono 75, Telp. (024) 3564584 Kode Pos 50178, Website : [www.smk10Semarang.com](http://www.smk10Semarang.com)

##### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahapan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) 2 meliputi :

###### 1. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL, sehingga mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan diri agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan PPL 2 dengan baik dan tidak mengalami permasalahan dalam pengajaran terbimbing.

Kemampuan diri yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut :

###### a) Membuka pelajaran

Dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan selalu membuka pelajaran dengan doa disertai dengan presensi siswa. Langkah berikutnya yaitu dengan mengulas materi pertemuan sebelumnya dengan disertai permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan materi.

###### b) Komunikasi dengan siswa

Praktikan selalu berkomunikasi dengan siswa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dimaksudkan agar dengan penggunaan bahasa Indonesia agar semua siswa yang berasal dari berbagai daerah paham dan bisa menerima materi pembelajaran yang disampaikan.

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam penyampaian materi metode ceramah, metode tanya jawab, penggunaan media.

**D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya kedalam praktek kegiatan belajar mengajar dengan perincian sebagai berikut :

a. Persiapan Belajar Pembelajaran (Pembuatan Perangkat pembelajaran)

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

## **Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :**

### **1. Kegiatan awal**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi. **Apersepsi** bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar atau menyanyikan lagu nasional yang dapat mengarahkan siswa pada materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **2. Kegiatan inti**

Penyampaian materi, setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

Guru praktikan dapat menggunakan metode ceramah bervariasi dan metode diskusi kooperatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan demikian dapat diperoleh suatu pembelajaran yang berkesinambungan.

### **3. Kegiatan akhir**

Penyimpulan materi, pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

## **E. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

#### **F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
- g. Siswa SMK Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, terutama guru pamong dan wali kelas dari kelas praktik.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktekkan di dalam kelas.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
  - b. Kerja sama praktikan harus dijaga untuk nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

## **REFLEKSI DIRI**

Danang Wahyu Pratama, (5201408042), 2012. Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Oleh karena itu komposisi Kurikulum Pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Program Akta, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk latihan dalam menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan yang sudah dilalui. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan bekal pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan kemampuan diri yang memadai untuk menghadapi tuntutan masa depan. Sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, UNNES berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMK N 10 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 31 juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang sudah berpredikat SSN (Sekolah Standar Nasional) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk SMK Negeri 10 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Teknik Mesin khususnya mesin otomotif dan pendukungnya di sekolah ini.

## **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Mesin Otomotif**

### **1. Kekuatan Pembelajaran Teknik Mesin Otomotif**

Bidang studi Teknik Otomotif mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain:

- a. Meningkatkan kemampuan praktik secara efektif khususnya dalam penerapannya menggunakan alat-alat di bengkel antara pendidik dan peserta didik karena peralatan di bengkel adalah hal mutlak yang harus diketahui oleh para calon mekanik.
- b. Memberikan lebih banyak ruang apresiasi, ekspresi, dan kreasi bagi pengembangan potensi masing-masing peserta didik agar dapat melaksanakan praktik dengan baik di bengkel.
- c. Sarana meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial dalam rangka pencapaian kecerdasan komprehensif, perlu adanya keseimbangan antara teori dan praktik.

### **2. Kelemahan Pembelajaran Teknik Mesin**

Dalam pembelajarannya di kelas, mata pelajaran Mesin-mesin Otomotif sering dianggap sulit bagi siswa sehingga terkadang mereka sulit dalam memahami penjelasan dari guru. Dengan demikian, dituntut adanya upaya kreatif dari guru dalam menyampaikan pelajaran sehingga lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Jika tidak adanya variasi dan inovasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran dimungkinkan siswa akan mengalami kebosanan.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Mesin Otomotif di SMK Negeri 10 Semarang ini tergolong memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan Bengkel-bengkel Otomotif dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk menjadikan semua siswa dapat mengikuti praktik dengan baik sehingga dapat dengan cepat memahami dan dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam mesin.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong Teknik Mekanik Otomotif dalam praktikan PPL di SMK Negeri 10 Semarang adalah Bapak Djoko Saputro S.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, tegas dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas. Tidak hanya dalam kelas, beliau dapat memvariasi proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas bengkel, lab. Otomotif sehingga siswa tidak jenuh hanya berada di dalam ruang kelas.

Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Drs. Karsono, M.Pd yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau

adalah dosen yang ramah, sabar dan disiplin dalam melaksanakan pembelajaran kreatif di dalam kelas.

#### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat, teliti dan komprehensif. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini.

#### **E. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Disini praktikan juga mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 1 dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

#### **F. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan hasil observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Negeri 10 Semarang ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah, tetap mempertahankan prestasi yang telah dicapai dan meningkatkannya. Mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang mendukung tercapainya kegiatan belajar mengajar yang inovatif sangatlah penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Serta dapat berperan untuk mendukung siswa agar lebih berprestasi sesuai dengan bidangnya. Pihak sekolah sebaiknya dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan bagi Unnes, perlu adanya persiapan yang lebih matang dalam menkoordinasikan penempatan sekolah bagi praktikan sehingga tidak akan pernah terjadi kekacauan sebelum maupun setelah penerjunan praktikan ke lokasi PPL. Selain itu, hendaklah lembaga Universitas Negeri Semarang agar menjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan dalam hal ini adalah SMK Negeri 10 Semarang, Kota Semarang.

Mengetahui,  
Guru pamong

Djoko Saputro. Spd  
NIP. 19681017 199103 1009

Semarang, 10 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

Danang Wahyu Pratama  
NIM. 5201408042